

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dan juga hasil uji coba terhadap produk media pembelajaran yakni berupa media pembelajaran *articulate storyline*, dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *articulate storyline* dikembangkan menggunakan model ADDIE melalui lima tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Pada tahap pertama analisis dilakukan analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis masalah, analisis media dan analisis materi. Pada tahap kedua desain dilakukan rancangan seperti menyusun kerangka media pembelajaran, pemilihan referensi media pembelajaran, menentukan tata letak media pembelajaran dan menentukan materi sesuai dengan kurikulum. Tahap ketiga pengembangan peneliti membuat media pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, media pembelajaran dinilai oleh tim ahli media dan ahli materi untuk memperoleh penilaian, setelah itu dilakukan revisi berdasarkan kritik dan saran perbaikan oleh tim

ahli media dan ahli materi sampai dikatakan layak untuk di uji cobakan. Tahap keempat implementasi yaitu uji coba dilapangan melibatkan seluruh siswa. Tahap terakhir evaluasi yaitu peneliti melakukan evaluasi terhadap produk media pembelajaran berdasarkan kelayakan media yang dikembangkan pada hasil kelayakan ahli media dan ahli materi.

2. Hasil kelayakan media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi dapat dipaparkan sebagai berikut: tahap validasi ahli media oleh bapak Khaeroni, M. Pd. tahap ke 1 memperoleh nilai persentase sebesar 75%, kemudian tahap ke 2 memperoleh nilai persentase sebesar 92%. Validasi ahli media oleh ibu Dirga Ayu Lestari, M. Pd. Pada tahap ke 1 memperoleh nilai persentase sebesar 68%, kemudian tahap ke 2 memperoleh nilai persentase sebesar 95%. Validasi ahli materi oleh ibu Wida Rachmiati, M. Pd. Pada tahap ke 1 memperoleh nilai persentase sebesar 77,33% kemudian pada tahap ke 2 memperoleh nilai persentase sebesar 92%. Validasi ahli materi oleh ibu Eka Mutiara, M. Pd. Pada tahap ke 1 memperoleh nilai persentase sebesar 80%, kemudian pada tahap ke 2 memperoleh nilai persentase sebesar 92%.
3. Media pembelajaran *articulate storyline* materi operasi hitung pembagian bilangan cacah berdasarkan uji coba lapangan yang telah

dilakukan yaitu: minat belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *articulate storyline* mendapatkan skor rata-rata 81,38%. Minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *articulate storyline* mengalami kenaikan mendapatkan skor rata-rata 89,93%. Berdasarkan perbandingan hasil yang didapat, disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *articulate storyline* materi operasi hitung pembagian bilangan cacah.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *articulate storyline* materi operasi hitung pembagian bilangan cacah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *articulate storyline* yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan media dengan cakupan materi yang lebih luas dan beragam, sehingga dapat dimanfaatkan dalam berbagai topik pembelajaran.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan media pembelajaran *articulate storyline* agar lebih inovatif dan menarik,

misalnya dengan menambahkan materi dan informasi pendukung, menyertakan penjelasan melalui narasi suara, serta merancang tampilan media yang lebih interaktif dan efektif dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.